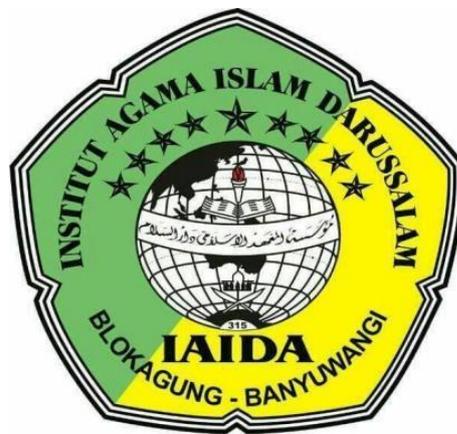


SKRIPSI

**PERAN WAKA HUMAS DALAM UPAYA PROMOSI
GUNA MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK
DI MTs AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

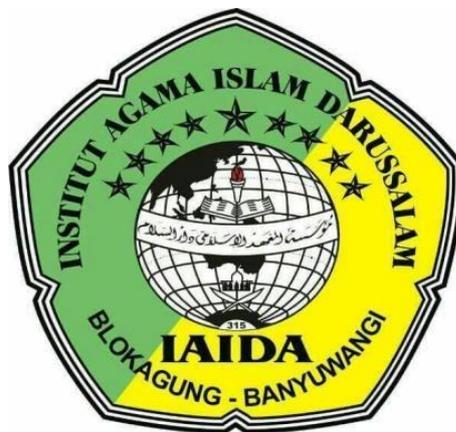


**OLEH :
AHMAD KANZUL FARIZI
NIM : 18111110035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**PERAN WAKA HUMAS DALAM UPAYA PROMOSI
GUNA MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK
DI MTs AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



**OLEH :
AHMAD KANZUL FARIZI
NIM : 18111110035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PRASYARATAN GELAR

SKRIPSI

**PERAN WAKA HUMAS DALAM UPAYA PROMOSI
GUNA MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK
DI MTs AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana pendidikan (S.Pd.)

OLEH :
AHMAD KANZUL FARIZI
NIM : 18111110035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul :

**PERAN WAKA HUMAS DALAM UPAYA PROMOSI
GUNA MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK
DI MTs AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

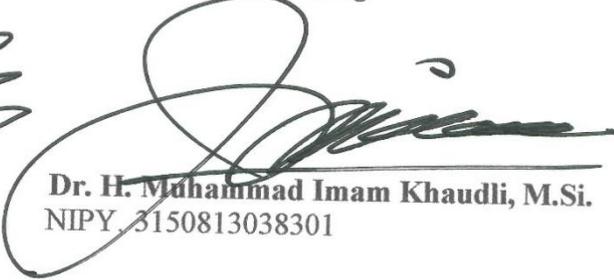
Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian siding skripsi
pada tanggal : 02 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi


NurKafidz Nizam Fahmi, M.H.
NIPY:3151905109301

Pembimbing


Dr. H. Muhammad Imam Khaudli, M.Si.
NIPY. 3150813038301

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi saudara Ahmad Kanzul Farizi telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam pada tanggal: 05 Juni 2022

Telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji
Ketua



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIY:3150801058001

Penguji 1

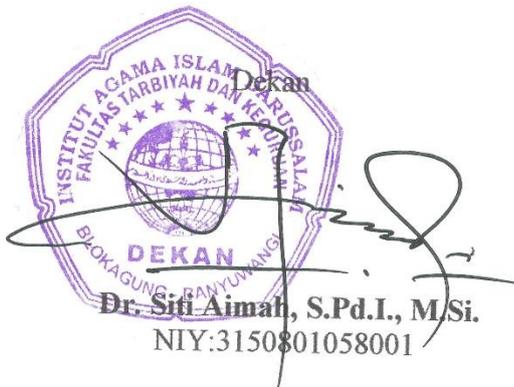


Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIY:3150929038601

Penguji 2



Lia Kholida Putri M., S.S.T., M.Pd.I.
NIY:3151919109101



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIY:3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat dengan manusia yang lain
(Hadits Riwayat Ahmad, ath-Thabrani,)

Persembahan:

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan taufik, dan hidayah-Nya sehingga dengan karya penulisan skripsi ini saya persembahkan ini kepada :

1. Bapak Muajam dan Ibu Rohanah yang telah mebesarkanku sehingga aku bisa mengetahui makna sesungguhnya kehidupan di dunia ini. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu atas kasih sayang yang kau berikan kepadaku, nasihat dan doa yang telah kau lantunkan untuk kebaikan diriku. Dengan doa kalianlah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak Fuadzin dan Ika Nafiatul Karimah yang telah memberiku semangat dalam belajar untuk adiknya sehingga dapat menyelesaikan kuliah ini.
3. Untuk seluruh Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu memberikan kalam hikmah dan nasehat-nasehat untuk menghadapi kehidupan, supaya lebih bisa bersabar dan qonaah.
4. Seluruh teman-teman MPI angkatan 2018 yang memberikan support dan motivasi kepadaku beserta gojlokannya..
5. Teman-teman sepembimbingan terima kasih telah saling support kepadaku.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismilahirrahmaanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Kanzul Farizi
NIM : 18111110035
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Bimorejo Wongsorejo Banyuwangi Jawa Timur.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil dari tindak kecurangan atas karya orang lain.
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan maka saya siap menanggung segala konsekuensi hokum yang di bebankan.

Banyuwangi, 08 Juni 2022

Yang menyatakan



Ahmad Kanzul Farizi

NIM:1811110035

ABSTRAK

Farizi Kanzul, Ahmad. 2022. Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Untuk Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Al Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing : Dr. H. Muhammad Imam Khaudli, S.Pd.I, M.Si.

Kata Kunci : Humas, Promosi, Peserta Didik.

Hubungan masyarakat adalah usaha menumbuhkan partisipasi publik sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik atau masyarakat, tertarik untuk mendaftarkan putra dan putrinya di MTs Al-Amiriyyah Blokagung. Peran Humas sangat penting dalam meningkatkan mutu sebuah lembaga pendidikan karena humas sebagai komunikator antara masyarakat dan sekolah sehingga humas dapat menampung aspirasi masyarakat terkait segala kegiatan yang ada di sebuah lembaga pendidikan tersebut sehingga dapat menumbuhkan citra lembaga pendidikan dimata masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan Di MTs Al Amiriyyah Blokagung dan difokuskan pada 3 fokus penelitian : (1) Bagaimanakah peran Humas dalam proses promosi dan pemasaran guna dapat menarik minat calon peserta didik, (2) Apa saja strategi Waka Humas dalam proses pemasaran lembaga pendidikan tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan teknik analisis data menggunakan interaktif tiga model yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Waka Humas di MTs Al Amiriyyah Blokagung dalam meningkatkan strategi dan promosi yaitu sebagai berikut : (1) Dengan melalui Program mengajar PPL bagi kelas unggulan ke SD/MI yang ada didaerah Banyuwangi sebagai sarana Promosi MTs Al Amiriyyah Blokagung. (2) Melaksanakan Promosi dengan melalui media social online seperti Website, Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Youtube. Menyediakan layanan informasi dan perkembangan terkini seputar madrasah kepada wali murid sehingga memberi kemudahan bagi wali murid untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di MTs Al Amiriyyah Blokagung.

ABSTRACT

Farizi Kanzul, Ahmad . 2022. The Role of Public Relations Waka in Promotional `Efforts to Attract Prospective Students in MTs Al Amiriyyah for the 2021/2022 School Year. Thesis . Islamic Education Management Study Program Darussalam Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Dr. H. Muhammad Imam Khaudli, S.Pd.I, M.Si.

Keywords: Public Relations, Promotion, Students.

Public relations is an effort to foster public participation so that it can foster public or community trust, interested in registering their sons and daughters at MTs Al-Amiriyyah Blokagung. The role of public relations is very important in improving the quality of an educational institution because public relations is a communicator between the community and schools so that public relations can accommodate the aspirations of the community regarding all activities that exist in an educational institution so that it can foster the image of educational institutions in the eyes of the community.

The type of research used is descriptive qualitative research. The research was conducted at MTs Al Amiriyyah Blokagung and focused on 3 research focuses: (1) What is the role of Public Relations in the promotion and marketing process in order to attract the interest of prospective students, (2) What are the strategies of the Deputy Head of Public Relations in the marketing process of the educational institution. Data collection techniques using interviews, observation and documentation, checking the validity of data using triangulation and data analysis techniques using three interactive models, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the role of the Deputy Head of Public Relations at MTs Al Amiriyyah Blokagung in improving strategy and promotion is as follows: (1) Through the PPL teaching program for superior classes to SD/MI in the Banyuwangi area as a means of promotion of MTs Al Amiriyyah Blokagung. (2) Carrying out promotions through online social media such as Website, Whatsapp, Facebook, Instagram, and Youtube. Providing information services and the latest developments about madrasas to guardians of students so as to make it easier for parents to know the quality of education at MTs Al Amiriyyah Blokagung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi Dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan gelar sarjana (S.1). kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul: “Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Mts Al-Amiriyah Tahun Ajaran 2021/2022”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang semoga kita harapkan syafaatnya di hari kiamat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini dapat selesai karena tidak lepas dari dukungan semua yang pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan . sehingga penulis berterima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi penulisan skripsi ini. Dengan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I.,M.H
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, L.C. M.E.I., Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A., Ketua Senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, SPd. I., M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)
5. Dr. H. Muhammad Imam Khaudli, S.Pd.I, M.Si., Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan saya selama penulisan skripsi berlangsung.

6. NurKafid Nizam Fahmi, S.Pd.I., M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
7. Ahmadi M.Pd.I., Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung.
8. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA Blokagung seperjuangan
9. Seluruh pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu tenaga dan pikirannya untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diungkapkan oleh penulis kecuali hanya doa. kepada pembimbing yang selalu sedia membimbing kami semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk masa depan, aamiin.

Blokagung 08 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Cover dalam.....	ii
Lembar persetujuan pembimbing	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Abstrak (bahasa Indonesia)	vi
Abstrak (bahasa Inggris).....	vii
Kata Pengantar	vii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	01
a. Latar Belakang Masalah	01
b. Fokus penelitian.....	04
c. Masalah Penelitian	05
d. Manfaat penelitian	05
BAB II KAJIAN PUSTAKA	07
a. Kajian Teori	07
b. Penelitian Terdahulu	20
c. Alur Pikir Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
a. Jenis Penelitian.....	28
b. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
c. Kehadiran Peneliti.....	30
d. Subjek Penelitian	30
e. Data dan Sumber Data	31
f. Teknik Pengumpulan Data	32
i. Analisis Data.....	35
j. Keabsahan Data	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
a. Gambaran Umum Penelitian.....	45
b. Verifikasi Data Lapangan	54
BAB V PEMBAHASAN	60
BAB VI PENUTUP	71
a. Kesimpulan	71
b. Keterbatasan penelitian.....	73
c. Implikasi Penelitian	74
d. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran-Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang penting untuk menunjang kemampuan berpikir pada peserta didik. Pendidikan bisa didapatkan melalui berbagai jenis, baik formal non formal dan informal. Dalam pendidikan formal kita bisa mendapat ketika mengikuti aktivitas-aktivitas yang telah disusun secara terstruktur oleh institusi pendidikan. suatu lembaga pendidikan yang formal serta dibutuhkan oleh berbagai kalangan masyarakat maka sekolah atau lembaga penyelenggara pendidikan adalah jenjang pendidikan yang tidak luput dari peran lingkungan serta masyarakat sekitar.

Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat masyarakat agar supaya bisa memperoleh kualitas pendidikan yang baik untuk putra dan putrinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang mempunyai mutu yang baik. Lembaga pendidikan kini di harapkan lebih berfokus pada kebutuhan masyarakat sebagai tamu dan institusinya pendidikan, diperlukan untuk biasanya mengandung partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya.

Persaingan mutu layanan pendidikan di setiap sekolah sangat terbuka lebar, mutu layanan pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan sebagai pengembangan kualitas sekolah supaya

lebih unggul dan diminati oleh masyarakat. sehingga masyarakat lebih percaya untuk menyekolahkan anak didiknya lebih tepat dan terpercaya untuk mengembangkan kemampuan anak didiknya.

Oleh karena itu lembaga pendidikan juga berkolaborasi dengan masyarakat supaya masyarakat dapat tertarik dengan promosi sekolah yang dilakukan Menurut hasil dari jurnal Johnston (2014) menjelaskan bahwasannya, konsep yang paling penting dalam hubungan masyarakat yaitu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memudahkan berkomunikasi dalam suatu organisasi agar meningkatkan hubungan yang harmonis dalam organisasi sehingga suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu upaya untuk dapat menarik minat calon peserta didik, agar supaya calon peserta didik mau mendaftarkan diri untuk memasuki, sekolah tersebut yaitu, adalah sebuah lembaga harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain khususnya dalam bidang pemasaran atau juga promosi.

Menurut Cutlip dkk (2006:6) dijelaskan bahwa Humas adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan dan kegagalan organisasi tersebut.

Berdasarkan observasi awal saat KKN dan PLP bahwa manajemen Humas di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi telah melaksanakan promosi lembaga pendidikan

MTs Al-Amiriyyah Blokagung merupakan sekolah menengah pertama yang berciri khas dengan ilmu agamanya yang mengedepankan pembelajaran dengan, akhlaqul karimah untuk muridnya diharapkan menjadi orang yang alim, dengan berbasis agama serta mengedepankan visi serta misi sekolah itu sendiri, dan semangat siswa dan siswinya, yang senantiasa bersemangat dalam belajar untuk meraih prestasi. Dari tahun ke tahun, MTs Al-Amiriyyah. mengalami perkembangan dan kemajuan yang meningkat. Karena telah banyak prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi MTs Al-Amiriyyah, dari berbagai macam lomba yang pernah diikuti. baik lomba bidang akademik maupun lomba bidang non akademik.

Pada dasarnya manajemen humas (hubungan masyarakat), merupakan struktur atau bidang tertentu yang dibutuhkan oleh setiap organisasi. Baik organisasi komersial (perusahaan) ataupun non komersial. di sekolah/madrasah program sekolah bisa berjalan dengan lancar jika mendapat dukungan dari masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa MTs Al Amiriyyah Blokagung adalah lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi. Yang unggul dalam promosi lembaga sehingga sampai sekarang MTs Al Amiriyyah Blokagung dengan jumlah siswa terbanyak di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam.

Yang dimana Humas sangat berperan dalam promosi lembaga pendidikan sehingga peneliti memiliki sebuah inisiatif untuk melakukan penelitian tentang **Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Mts Al-Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022.**

B. Fokus Penelitian

dalam jenis penelitian ini memakai, metode kualitatif dengan yaitu dengan pendekatan deskriptif observasi wawancara dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Humas dalam proses promosi dan pemasaran guna untuk menarik minat calon peserta didik di MTs AlAmiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
2. Apa saja bentuk Strategi WAKA Humas dalam promosi agar calon peserta didik tertarik untuk memasuki MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu tentang peran humas dalam upaya memasarkan produk (promosi) lembaga pendidikan untuk bisa menarik minat calon peserta didik baru.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. mendeskripsikan peran Humas dalam upaya promosi untuk menarik minat calon peserta didik di MTs Al Amiriyyah Blokagung.
2. Untuk mengetahui cara Humas dalam sebuah promosi agar supaya calon peserta berminat untuk memasuki MTs Al Amiriyyah Blokagung.

D. Manfaat Penelitian

penelitian diatas adalah supaya dapat membawa manfaat bagi peneliti manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pemasaran dan promosi pendidikan yang dimana peneliti dapat mengetahui tentang bagaimanakah Waka Humas dalam proses promosi agar mendapatkan minat calon peserta didik.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan, mampu memberikan pengalaman baru bagi peneliti yang berkaitan dengan institusi pendidikan yang di terapkan oleh waka humas dalam proses promosi guna untuk menarik minat calon peserta didik khususnya di MTs Al- Amiriyyah Blokagung.

2. Secara praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan solusi bagi waka Humas dalam upaya pemasaran lembaga pendidikan yang dapat tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan, yang luas tanpa ada halangan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Humas

A. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen humas adalah suatu fungsi manajemen dalam mengembangkan hubungan antara organisasi dengan publik (masyarakat) dengan tujuan membina hubungan kerja sama secara timbal balik di dalam kepentingan bersama dalam rangka mencapai pengakuan yang baik dari publik.

Manajemen humas merupakan suatu komunikasi dua arah antara suatu lembaga dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen humas difungsikan untuk mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya.

Berikut definisi dan pengertian manajemen humas dari beberapa ahli :

- a. Menurut Ruslan (2005), manajemen humas adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.
- b. Menurut Wahjosumidjo (2007), manajemen humas adalah suatu proses pengembangan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan memungkinkan orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan di sekolah.
- c. Menurut Kustadi (2004), manajemen humas adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menyatakan kebijaksanaan dan prosedur (tata laksana) seseorang atau suatu organisasi atas dasar kepentingan publik dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan yang baik dari publik.

hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam al quran surat an-

Nahl ayat 125 sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dijalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang, yang mendapat petunjuk. (Q.S.An-Nahl:125)*

Ayat tersebut menganjurkan untuk berkomunikasi dengan bahasa yang baik cara yang baik, dan kualitas yang baik pula niscaya orang mendapatkan informasi akan mempunyai anggapan yang baik dan mengikuti dengan adanya ajakan.

B. Tujuan Manajemen Humas

Humas memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Dengan adanya humas diharapkan terjadi saling pengertian, akibatnya memunculkan sikap kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pihak sekolah untuk menanggulangi masalah-masalah pendidikan yang dihadapi oleh kedua belah pihak.

Menurut Riduwan (2014), manajemen humas khususnya di dalam lingkup pendidikan memiliki beberapa tujuan, antara lain yaitu:

1. Mengembangkan pemahaman tentang maksud dan saran-saran dari sekolah.
2. Menilai program sekolah dengan kata-kata kebutuhan-kebutuhan terpenuhi.
3. Mempersatukan orang tua, murid serta guru-guru dalam memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik.

4. Mengembangkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sekolah dalam era pembangunan.
5. Membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah.
6. Memberitahu masyarakat tentang pekerjaan sekolah.
7. Mengerahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.

Humas juga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan berorganisasi hidup dan matinya sebuah perusahaan atau organisasi tergantung terhadap peranan humas. Hal ini tidak lepas dari kegiatan yang mereka lakukan berhubungan langsung dengan seluruh publik .

C. Fungsi Manajemen Humas

fungsi manajemen humas adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan.

Menurut Nasution (2010) beberapa fungsi manajemen Humas di lembaga pendidikan yaitu :

1. Sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pimpinan lembaga dan public intern (guru karyawan dan siswa/i)
2. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan mempublikasikan lembaga pendidikan Dalam hal ini Humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers dan promosi.
3. Menciptakan suatu citra yang positif kepada lembaga pendidikan.

d. Tugas manajemen Humas

Manajemen humas dalam fungsinya bertugas untuk mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya. Manajemen humas berfungsi sebagai media dalam menjembatani antara sekolah dan masyarakat yang nantinya sekolah sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat harus memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Menurut Rumanti (2009), terdapat beberapa tugas pokok manajemen humas, yaitu sebagai berikut:

Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar (visual) kepada publik, supaya publik mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan serta kegiatan yang dilakukan.

1. Memonitor, merekam dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum masyarakat. Di samping itu, menjalankan dan bertanggung jawab terhadap kehidupan kita bersama dengan lingkungan. Karena mereka ikut menentukan kehidupan organisasi apabila kita tidak saling mengganggu, perlu diajak berunding, demi kebaikan semua pihak tak ada yang dirugikan.
2. Memperbaiki citra organisasi. Citra organisasi bisa merupakan citra dari pemimpin, ada citra yang menjadi keinginan, harapan dan sebagainya. Citra yang bisa mendapat kepercayaan adalah citra dari kenyataan identitas organisasi.
3. Tanggung jawab sosial. Humas merupakan instrumen untuk bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap tanggung jawab tersebut. Terutama kelompok publik sendiri, publik internal dan pers. Penting diusahakan bahwa seluruh organisasi bersikap terbuka dan jujur terhadap semua kelompok atau publik yang ada hubungannya dan memerlukan informasi. Suatu organisasi mempunyai kewajiban adanya usaha untuk pelayanan sosial yang harus menjadi tanggung jawab.

4. Komunikasi. Humas mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, komunikasi timbal-balik, pengetahuan komunikasi menjadi modalnya. Dalam fungsinya, komunikasi itu sentral perlu juga untuk dimiliki adalah pengetahuan manajemen dan kepemimpinan, struktur organisasi.

2. Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan suatu sarana yang dapat mengelola dan menghubungkan antara sekolah dengan masyarakat. Untuk mempertahankan Reputasi dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan masyarakat yang terdapat didalam lembaga pendidikan, kerja sama lembaga pendidikan dengan masyarakat sangat ditekankan dengan menjalin komunikasi dan hubungan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:.

- a. Promosi

Promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran tersebut adalah aktivitas pemasaran untuk memberikan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran, atas perusahaan dan produknya agar

berusaha menerima, membeli dan loyal untuk produk yang ditawarkan perusahaan, yang bersangkutan.

Pengertian promosi menurut Buchari Almaa sebagaimana yang dikutip Teguh Budiyanto, Christoffel Kojo dan Hendra N. Tawas, bahwasannya promosi merupakan jenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa, dengan tujuan untuk memperoleh, perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen.

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran atau strategi pemasaran. Promosi sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan menyebarkan informasi mengenai lembaga pendidikan, serta dapat menambah jumlah minat peserta didik. Penyebaran informasi tersebar luas memudahkan para orang tua serta para calon peserta didik.

mudah mengakses informasi. Apalagi media sosial sangat dimanfaatkan pada zaman sekarang, guna mempermudah penyebaran informasi yang ada di lembaga pendidikan, serta memanfaatkan lebih jauh lagi media teknologi utamanya media website dan media sosial lainnya. Sinergi pemanfaatan media promosi baik cetak maupun online sangat menentukan keluasan persebaran informasi sehingga dapat berkontribusi dalam menambah jumlah peserta didik.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dalam dunia pendidikan terjadinya persaingan antara satu lembaga dengan lembaga pendidikan lainnya, sehingga yang terjadi banyak lembaga pendidikan yang ditinggalkan oleh penggunanya dengan beberapa alasan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu kemampuan pengelolaan yang profesional agar bisa mempraktekkan dalam pengelolaan pemasaran jasa pendidikan yang bertujuan untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan konsumen serta meningkatkan tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. ini terjadi persaingan antara sekolah umum dengan madrasah terjadi sangat ketat.

Menurut Gitisudarmo (2017:285) dijelaskan bahwa promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi saling senang lalu membeli produk tersebut.

Promosi sekolah merupakan usaha untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, dalam rangka memasarkan sekolah. Usaha pemasaran, merupakan kegiatan sosial dan manjerial, yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada yang pihak lain.

Menurut Saladin dan Oesman sebagaimana yang telah dikutip Slamet Istoto dan Iwan Kurniawan Subagja, bahwasannya suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang, bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut.

Promosi jasa pendidikan adalah salah satu bauran pemasaran. jasa pendidikan yang perlu dilaksanakan oleh sekolah untuk memasarkan produk pendidikannya. Aktivitas promosi pendidikan bukan hanya sekedar, sebagai fungsi alat komunikasi antara sekolah dengan pelanggan jasa pendidikan, akan tetapi juga sebagai alat untuk menarik pelanggan jasa pendidikan pada kegiatan, pembelian atau penggunaan jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

b. Melalui kegiatan Pendaftaran Peserta Didik Baru

Pendaftaran Peserta Didik Baru atau disebut dengan (PPDB) merupakan suatu proses yang terjadi setiap tahun menjelang tahun ajaran baru yang dilakukan oleh setiap sekolah baik negeri maupun swasta.

Dalam Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018. dijelaskan bagaimana proses Penerimaan Peserta Didik Baru, di sebuah Taman Kanak-Kanak Sekolah Dasar Sekolah Menengah Pertama Sekolah Menengah Atas dan sekolah Menengah Kejuruan dijelaskan bahwa

pendaftaran peserta didik baru, yang disingkat (PPDB), merupakan penerimaan peserta didik baru pada TK dan Sekolah dasar. PPDB adalah proses seleksi akademis bagi calon siswa, yang akan melanjutkan pada jenjang tertentu, dengan peraturan yang telah ditentukan. Tiap-tiap tingkatan sekolah memiliki metode tersendiri dalam PPDB, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan SMK atau sederajat.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 BAB 1 pasal 1 poin 4''peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Imron sebagaimana yang dikutip Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T dan Andi Wahed, dalam jurnal yang berjudul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru.

.Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik baru yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima Penerimaan peserta didik bertujuan

memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya.

Menurut penelitian Husaini (2013). Menjelaskan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh seluruh lembaga sekolah dalam menyesuaikan kemampuan diri dengan adanya program akselerasi. Sebelum penerimaan siswa baru di kelas akselerasi terdapat beberapa langkah yang sama dilakukan pada penerimaan siswa baru kelas reguler

. Diantaranya adalah analisis kebutuhan, panitia penerimaan siswa baru, dan pengumuman. Persamaan pada peneliti ini yaitu sama-sama membahas tentang cara meningkatkan peserta didik serta sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, perbedaan terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian dan strategi pemasaran yang digunakan.

Peranan humas dalam Jurnal yang berjudul tentang Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Peserta Didik Baru. sangatlah penting bagi meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah tersebut, oleh sebab itu maka semakin meningkatnya jumlah siswa pada sekolah tersebut dapat dilihat dari kualitas sekolah yang baik selain itu juga upaya humas dalam mempromosikan sekolah juga baik sehingga masyarakat dapat mengetahui program-program yang terdapat pada sekolah tersebut.

Menurut Maunah (2009:82) dalam skripsi Ismi Khazanah yang berjudul Pengaruh Marketing Pendidikan Terhadap Peningkatan Peserta Didik Baru. bahwa peserta didik merupakan setiap orang yang diberi pengaruh oleh seseorang atau sebuah kelompok orang yang sedang menjalani kegiatan pendidikan.

Penerimaan siswa baru merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh peserta didik dan sekolah didalam penyaringan objek-objek pendidikan. Peristiwa penting bagi sekolah Acara ini merupakan titik awal untuk menentukan pelaksanaan sekolah. kesalahan dalam penerimaan calon peserta didik baru bisa menentukan sukses dan tidaknya usaha pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Seleksi calon siswa dari, kelas 1 (satu) SMP/MTs dapat memakai Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Nilai Ujian Persamaan Tamat SD atau Daftar Nilai bagi Program Paket A. dengan meninjau aspek jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah, bakat olah raga, bakat seni, dan prestasi di bidang akademik, IPTEK, ekonomi kebawah, dan usia calon peserta didik Seleksi calon peserta didik dari kelas 1 (satu) SMK dilaksanakan dengan memberikan kesesuaian dan kemampuan kepada peserta didik dengan bidang keahlian/program keahlian yang dipilihnya dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah dan institusi pasangan/asosiasi profesi.

B. Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh manajemen Hubungan terhadap kualitas pelayanan kualitas akademik SMAN Darussolah Singojuruh Banyuwangi tahun 2019 dalam penelitian ini persamaan antara peneliti dengan penelitian tersebut adalah membahas tentang humas dalam meningkatkan kualitas, mutu dan layanan lembaga pendidikan.

agar supaya dapat menarik minat calon peserta didik baru. sedangkan penelitian terdahulu dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sekarang, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Analisis penerapan strategi dan komunikasi dalam pemasaran untuk menarik minat masyarakat.

terhadap *falestine agency modeling* kota banjarbaru. didalam jurnal tahun 2020 persamaan penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaan yang lain dari penelitian tersebut adalah menjelaskan tentang pemasaran dan promosi sebuah lembaga pendidikan supaya dapat menarik minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang sudah memiliki kualitas mutu yang dapat dipercaya.

peran humas dalam upaya meningkatkan minat pendaftaran peserta didik baru. didalam jurnal tahun 2020, persamaan dari penelitian terdahulu yaitu menjelaskan tentang peran humas dalam menarik

minat peserta didik adapun metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif.

3. Ahmad Saifil dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. pada tahun 2017 dengan judul Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya, Ingin Jaya Aceh Besar. dalam penyusunan skripsi tersebut, menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dalam skripsi ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan, (1) peran humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya secara teknis telah berjalan dengan baik. Yakni melakukan hubungan komunikasi yang baik antara pihak internal dan eksternal sekolah. (2) Program humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya ,di tempuh melalui dua kegiatan yaitu, kegiatan internal dan eksternal. (3) Strategi humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya, di lakukan melalui beberapa cara yaitu *pertama* penyebaran brosur, *kedua* promosi dari mulut ke mulut, *ketiga* menjalin kerjasama dengan DU/DI, *keempat* Perayaan kegiatan penting lain.

Topik penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas mengenai promosi. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut memfokuskan pada peran humas dalam mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkaya.

4. Kartini dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, pada tahun 2018 dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang.

Dalam penyusunan skripsi tersebut, menggunakan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data mengikuti konsep Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Pelaksanaan humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang sudah berjalan dengan baik, itu dapat dilihat dari partisipasi semua pihak dalam proses pelaksanaan humas. (2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang. Faktor pendukung pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang adalah sumber daya manusia (SDM) guru yang memiliki motivasi dan kinerja tinggi, prestasi sekolah yang tinggi, tingginya animo

masyarakat, stakeholder yang mendukung kegiatan sekolah, dan lokasi sekolah yang strategis.

Topik penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu membahas mengenai manajemen humas dan promosi. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut memfokuskan pada pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen humas dalam peningkatan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru.

Tabel 1.2
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis Sekarang

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh manajemen Hubungan terhadap kualitas pelayanan kualitas akademik SMAN Darussolah Singojuruh Banyuwangi tahun 2019	membahas tentang Hubungan masyarakat dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.	Penelitian terdahulu menggunakan teknik metode kuantitatif penulis menggunakan deskriptif kualitatif.
2	Analisis penerapan strategi komunikasi pemasaran guna menarik minat masyarakat terhadap falestine agency modeling kota banjarbaru didalam jurnal tahun 2020	Membahas tentang hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik	Objek (lokasi penelitian yang berbeda.

		menggunakan deskriptis kualitatif.	
3.	peran humas dalam upaya meningkatkan minat pendaftaran peserta didik baru didalam jurnal tahun 2020	menjelaskan tentang peran humas dalam menarik minat peserta didik adapun metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif.	Objek (lokasi penelitian yang berbeda.
4	Ahmad Saifil dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017 dengan judul "Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Al Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar	Dengan menggunakan deskriptif kualitatif	Objek peneltian
5	Kartini dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2018 dengan judul "Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang	menggunakan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	tersebut memfokuskan pada pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen humas

Sumber: *olahan peneliti*

C. Alur Pikir Penelitian

Dari uraian diatas telah dijelaskan, bahwa peranan humas dalam sebuah promosi lembaga pendidikan sangat Penting bagi lembaga pendidikan tersebut. karena dengan adanya Humas di sebuah lembaga pendidikan, mampu mengembangkan citra yang baik di hadapan masyarakat.

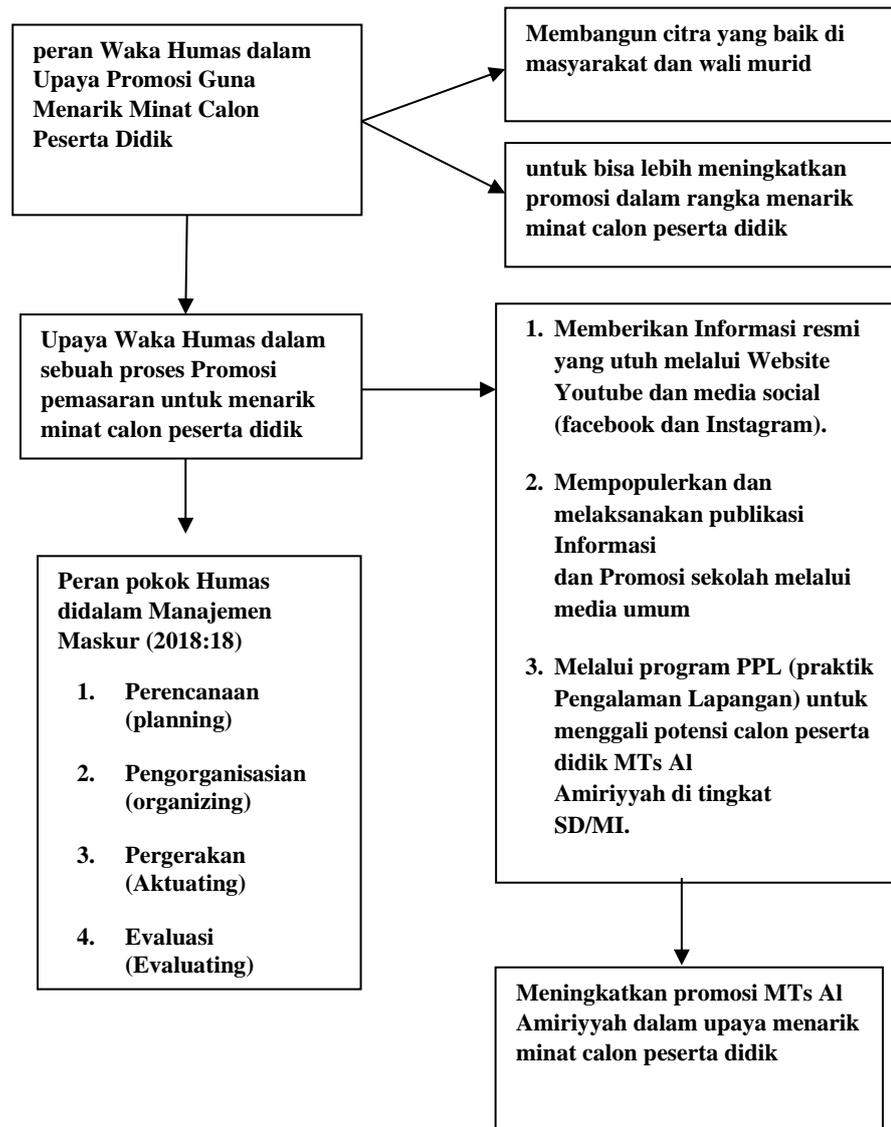
Peran humas dan kualitas pelayanan akademik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung sangat berkaitan dengan promosi lembaga pendidikan. Karena Waka humas MTs Al-Amiriyyah Blokagung telah berhasil melaksanakan promosi lembaga pendidikan diantaranya adalah melalui promosi media social berupa input hasanah yang dilaksanakan setiap satu hari sekali dan macam-macam event perlombaan yang digelar setiap setahun sekali.

MTs Al-Amiriyyah adalah lembaga kegiatan belajar mengajar dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan menciptakan suatu hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan publik sehingga banyak dari anak pondok ataupun anak dari desa yang sekolah di MTs Al-Amiriyyah Blokagung.

Nurjahjani (2018:13) berpendapat bahwa humas sebagai fungsi internal dapat mengarahkan apa yang dipikirkan atau dilakukan orang lain dalam rangka memuaskan kebutuhan organisasi dan merespon publik agar mencapai hubungan yang

saling menguntungkan antara publiknya melalui hubungan yang harmonis.

Dalam hal ini peneliti terdorong untuk meneliti Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik untuk memberi kemudahan dalam memahami penelitian ini maka dibuatkan kerangka pemikiran diantaranya sebagai berikut:



Sumber : *Olahan Peneliti berdasarkan perolehan di lapangan tahun 2022*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan memberikan penafsiran fenomena yang terjadi di lapangan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara secara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap pandangan perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Menurut Moleong (2011: 11) dijelaskan bahwasannya Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif berupa kata-kata gambar dan juga bukan angka-angka penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian.

Menurut Arikunto (2013 : 3) berpendapat bahwa penelitian jenis deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, dan kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Menurut Saryono metode penelitian kualitatif

digunakan untuk menyelidiki menemukan dan menggambarkan objek yang diteliti.

Nasution (2003 : 5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yakni mengamati orang dalam lingkungan melakukan interaksi dengan mereka menafsirkan pendapat mereka mengenai dunia disekelilingnya. David Wiliams (1995) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiyah. Tentu saja karena dilakukan secara alamiyah atau natural hasil peneliannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendekatan ini merupakan suatu proses penelitian yang mengambil data-data untuk menggambarkan isi yang sesuai dengan yang ada dengan subjek penelitian lapangan. Dari definisi diatas peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara langsung keadaan

terkait dengan tema yang telah peneliti jelaskan didalam bab sebelumnya.

B. Tempat Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu bertempat di MTs AL-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. dengan beberapa pertimbangan, yaitu karena MTs AL-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

yang mengadakan program manajemen humas dalam mempromosikan peserta didik baru, sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh

peneliti. Serta Sebagai salah satu Madrasah di yayasan pondok pesantren Darussalam. semakin tahun mengalami perkembangan yang cukup baik mulai dari jumlah peserta didik hingga berbagai macam prestasi yang telah diraih. Serta banyaknya ekstrakurikuler dan keterampilan-keterampilan yang ada.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti berperan sebagai instrument atau juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena disamping itu keh peneliti juga sebagai pengumpul data dan berperan serta dalam proses pengumpulan data peneliti sebagai pengamat danmendengar secara cermat terhadap apa yang akan diteliti (Moleong,2002:117).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak sendiri, yaitu dengan bantuan orang lain untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai peran utama untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat aktivitas, wawancara, dan observatory. Subjek penelitian ini di lembaga pendidikan MTs Al Amiriyyah Blokagung.

D. Subjek Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian maka subjek dalam penelitian ini adalah Wakil kepala bidang Humas sekolah yang ada di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Disini dijelaskan bahwa

peneliti mengambil informasi sepenuhnya tentang pengelolaan Humas dalam mengatur/*manage* sebuah program humas dalam menjalin hubungan antara sekolah dan masyarakat agar sekolah mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berdasarkan sumber data Sumber data penelitian kualitatif. dalam penelitian ini yaitu subyek dari data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian, data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber data sekunder

adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa dokumentasi yang telah tersedia.

b. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti yaitu : waka humas madrasah sumber data primer bisa berupa wawancara secara langsung dan dokumentasi sebagai alat bantu peneliti dalam memperoleh informasi data dari narasumber.

c. *purposive sampling* (pengambilan sampel)

Merupakan teknik pengambilan sampel information dari, sumber information dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu. tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti

F. Teknik pengumpulan data

Sugiono (2015) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan setting (kondisi yang alamiah). sumber data primer, dan teknik observasi dan wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang terjadi di lapangan pada subjek penelitian.observasi data itu dikumpulkan dengan melalui alat pemabantu seperti lembar tulis dan barang elektronik sebagai dokumentasi.

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui secara langsung letak dan kondisi yang ada di MTs Al Amiriyyah. Menurut pendapat sugiono (2015:203) bahwa teknik

pengumpulan data dengan observasi bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja dan gejala-gejala alam.

Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber informasi penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber informasi dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan manajemen humas serta promosi penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Amiriyyah. Dalam meningkatkan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Amiriyyah salah satunya adalah dengan penyediaan media informasi pendidikan.

b. Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah mengumpulkan dan menggali sebuah data informasi tentang kejadian yang sudah lampau dan yang akan terjadi di masa sekarang sehingga sesuai dengan harapan subjek yang diinginkan.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara atau disebut juga pengumpul informasi telah menyiapkan instrumen penelitian

berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Menurut Sugiono (2015:137) interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi permasalahan yang harus diteliti.

Menurut Margono dalam Kurrota A'yun (2018:43) interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula jadi dapat disimpulkan bahwa metode wawancara (interview) merupakan pengumpulan data dari sumber data dengan jawaban wawancara untuk mendapatkan keterangan dari seseorang baik secara lisan maupun tulisan.

c. Dokumentasi

Gubadan Lincoln mendefinisikan bahwasannya dokumentasi sebagai berikut: dokumentasi merupakan bahan tertulis ataupun gambar yang disiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. dokumentasi juga dibutuhkan ketika peneliti melangsungkan penelitian dengan tujuan supaya memberi kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data.

Menurut Arikunto (2013:274) Menjelaskan metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel, berupa transkrip buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang

didokumentasikan oleh pihak sekolah. Data awal adalah sejarah berdirinya MTs Al Amiriyyah Blokagung, visi misi, struktur organisasi MTs Al Amiriyyah Blokagung.

G. Analisis Data

Sutanto Priyo Hastono (2006): menjelaskan bahwa fakta yang diperoleh melalui penelitian harus benar, yaitu catatan yang diterima harus memenuhi kriteria sebagai berikut: valid, dapat diandalkan, dan objektif. valid berarti ketepatan/ketepatan ukuran, khususnya ketepatan antara informasi yang pasti terjadi dengan situasi dan catatan yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menganalisis data dari kumpulan hasil pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian ilmiah, menganalisis data secara kualitatif menggunakan metode yang dipakai diantaranya sebagai berikut.

a. reduksi data

diartikan sebagai teknik pemilihan yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan sumber daya arsip. Informasi yang diterima dari lapangan cukup banyak, untuk itu sangat penting untuk menyimpannya dengan hati-hati dan teliti. Dengan demikian, Semakin lama peneliti berada di daerah tersebut, semakin kompleks dan

semakin besar jumlah datanya. karena itu, analisis fakta sangat penting dengan reduksi data.

mengurangi catatan berarti meringkas, memutuskan faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, Catatan yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan fakta dan data Bila diperlukan.

Data yang dirangkum penulis adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang meliputi manajemen humas dalam meningkatkan kualitas insentif siswa baru, termasuk perencanaan Evaluasi dalam mempromosikan pendaftaran siswa baru yang dilakukandi MTs Al Amiriyyah Blokagung.

Penyajian data adalah klasifikasi atau rencana untuk menarik kesimpulan dari data yang disajikan sebagai kumpulan informasi yang terorganisir dengan baik dan sistematis. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, kartu, piktogram, dll. Melalui penyajian data, data disusun, disusun dalam pola relasional, sehingga lebih mudah dipahami.

b. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari suatu penelitian yang didasarkan pada interpretasi yang dilakukan oleh peneliti dari kegiatan penelitian di lapangan yang sebelumnya telah disajikan Analisis kualitatif sejalan khususnya: penarikan kesimpulan dan verifikasi.

c. Akuisisi Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data tambahan yang tidak diperoleh dari sumber utama tetapi sudah melalui sumber ke sekian. Artinya orang-orang tersebut tidak merasakan secara langsung fenomena yang diteliti, tetapi mendapatkan informasinya dari sumber-sumber primer lainnya.

Menurut Sugiono (2007:87): yang dimaksud data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada atau biasa disebut dengan data yang tersedia, data sekunder yang diperoleh dari sekolah seperti jumlah siswa tahun 2018/2019. Jadwal kegiatan. Identitas sekolah, jumlah fasilitas sekolah, laporan pertanggungjawaban dan sebagainya.

Contoh perolehan data sekunder, seperti pada laporan pertanggung jawaban program kerja Humas WKM di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

H. Pemeriksaan Keabsahaan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validasi data penelitian maka peneliti berusaha bahwa data yang ditampilkan benar-benar valid. jadi tidak ada pertanyaan sejauh mana fakta yaitu berupa hasil wawancara dengan narasumber kemudian dianalisa dengan data dokumentasi pada akhirnya diambil suatu kesimpulan. Dari kesimpulan data tersebut dapat menjadi evaluasi dan diambil bahwasannya penelitian metode kualitatif lebih berorientasi pada kejadian yang terjadi secara langsung di lapangan sehingga tingkat kebenaran dapat dipercaya.

Menurut Van Den Ban dkk. Dalam Zainal dan Muhibbin (2015:240) menjelaskan evaluasi adalah alat kontrol yang berorientasi pada gerakan dan cara. Catatan yang dikumpulkan kemudian dianalisis agar dapat diterapkan sejauh mungkin dan efek serta konsentrasinya diputuskan secara sistematis dan seobjektif mungkin.

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dijadikan sebagai bahan kegiatan penelitian berupa bentuk laporan. Dari data tersebut dapat menjadi bukti kuat bagi peneliti untuk menganalisis sumber data yang diperoleh dari lapangan, adapun dalam pemeriksaan keabsahaan data diantaranya sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

dengan perpanjangan observasi, peneliti akan kembali ke lapangan, untuk melakukan observasi, wawancara sekali lagi dengan

sumber-sumber yang telah diamati dan yang baru. Dengan perluasan penyambutan ini, semakin dekat hubungan antara peneliti dan informan dapat lebih terjalin erat, ekstra mesra (tanpa jarak), ekstra terbuka, saling percaya sehingga tidak ada catatan yang disembunyikan lagi. Jika hubungan telah terbentuk, maka telah terjadi distribusi yang adil di dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti sekarang tidak mengganggu perilaku yang diteliti.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pemeriksaan kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan catatan dari berbagai sumber dalam pendekatan yang beragam dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis triangulasi, khususnya triangulasi sumber dan triangulasi metode. Jenis triangulasi dibagi menjadi 2 komponen, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip Nuning Indah Pratiwi, bahwa “Triangulasi” dengan aset berarti membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan dari catatan yang diterima melalui waktu dan peralatan yang unik dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi metode

triangulasi metode adalah upaya untuk menguji keabsahan catatan, atau untuk memeriksa keabsahan temuan studi. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah yaitu dilakukan dengan secara langsung dengan tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan peneliti yang tentunya harus memiliki bekal teori, atau wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis dan dapat mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas, seperti tahap pra-lapangan, tahap lapangan dan tahap pengolahan data dengan menekankan kondisi, keadaan atau peristiwa.

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan penelitian kualitatif terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra-Lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian.
2. Memilih lokasi penelitian.
3. Mengurus perizinan penelitian.

4. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
5. Memilih dan memanfaatkan informan.
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
7. Persoalan etika penelitian.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan.
3. Berperan serta mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

1. Analisis data.
2. Proses analisis data.
3. Mengambil kesimpulan, dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

BAB 1 : pendahuluan di dalam bab ini dijelaskan tentang Latar belakang masalah Rumusan Masalah Tujuan penelitian Manfaat penelitian.

BAB II : berisi tentang metode penelitian Pendekatan dan jenis penelitian Lokasi dan waktu penelitian Kehadiran peneliti Informan penelitian Data dan Sumber data Teknik Pengumpulan Data Analisis Data Pemeriksaan keabsahan data Tahapan-tahapan penelitian Sistematika penulisan.

BAB III : berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian tempat penelitian subjek penelitian analisis data dan pemeriksaan keabsahan data dan sistematika kepenulisan.

BAB IV : berisikan tentang paparan dan temuan penelitian dan hasil yang peneliti peroleh dari lapangan

BAB V : berisi tentang pembahasan dari sub Fokus penelitian.

BAB VI : Berisi tentang kesimpulan dan penutup dari semua pembahasan hasil dari lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi (MTs A)

Madrasah Tsanawiyah AL-Amiriyyah (MTs A) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo.

MTs Al-Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968, dengan demikian sampai saat ini kurang lebih sudah berusia 43 tahun, pada tanggal 26 November 1983 mendapat akte pendirian dengan No.Lm/3712-13/1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor Urut Sekolah (NUS)** dari Dinas Pendidikan dan Kemenag Kota Banyuwangi dengan Nomor : **2120210**

Sejak berdirinya MTs AL-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai tahun 1980 masih mengikuti program Kurikulum Madrasah Diniyah (Madrasah yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi), yang dimana siswa dan siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putrid an seragamnya masih menggunakan sarung dan sandal materi pembelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Diniyah pondok pesantren dan yang berasal

dari departemen Agama dengan materi yang berasal dari pondok pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman situasi dan kemajuan teknologi keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah Blokagung tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafaat, S.Sos.I, M.H. sebagai kepala Madrasah pada tahun 1981 dan 1982 MTs Al –Amiriyyah Blokagung dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara. Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag. M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus 1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor: Min 26/Ia/agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai kepala sekolah MTs Al Amiriyyah pon-pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sampai dengan 1994 kemudian beliau ditugaskan di madrasah Aliyah Al Amiriyyah kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. Kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 sampai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh.

Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Masrofi, M.Pd.I, dan pada tahun 2019 digantikan oleh Ahmadi, M.Pd.I sampai sekarang.

B. Profil Lembaga Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

1. Gambaram Umum MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

MTs Al Amiriyyah adalah salah satu unit pendidikan menengah pertama yang ada di yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung yang terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. MTs Al Amiriyyah Blokagung merupakan unit pendidikan berbasis pesantren yang kebanyakan siswa dan siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung adalah santri yang bertempat tinggal di pondok pesantren. Akan tetapi ada juga siswa yang berasal dari desa yang notabennya non santri juga menempuh pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung.

MTs Al Amiriyyah merupakan pendidikan yang tertua dari sekian unit kurikulum yang ada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar MTs Al Amiriyyah antara kelas putra dan kelas putri mengikuti peraturan atau qonun-qonun Pondok Pesantren. Pada waktu pembelajaran dipisah pagi untuk putra dan sekitar pukul 10.00 WIB dikhususkan untuk putri.

2. Letak Geografis

Letak geografis MTs Al Amiriyyah yaitu terletak di Dusun Blokagung **Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi atau lebih** tepatnya berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

3. Visi dan Misi Mts Al-Amiriyyah

Visi

Unggul dalam kompetensi agama memiliki akademik kecakapan hidup dan berahlakul karimah.

Misi

Membekali pengetahuan agama islam yang kuat. Meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah.

IDENTITAS MADRASAH

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MTs AL-AMIRIYYAH |
| 2. Jenis Madrasah | : SLTP |
| 3. Nomor Statistik Madrasah | : 121235100017 |
| 4. Nomor Urut Sekolah | : 210210 |
| 5. NPSN | : 20581701 |

- 6. Alamat Madrasah** :
- Dusun : Blokagung
- Desa : Karangdoro
- Kecamatan : Tegalsari
- Kabupaten : Banyuwangi
- Propinsi : Jawa Timur
- Kode Area/No Telp : (0333)845973
- Email : mts.al-amiriyyah@Gmail.com
- Kode Pos : 68485 jajag
- 7. Jarak Lokasi Ke Ibu Kota** :
- Desa : 01 KM
- Kecamatan : 10 KM
- Kabupaten : 55 KM
- Propinsi : 305 KM
- 8. Tahun Berdiri** : 02 April 1968
- 9. Pendiri** : Yayasan Pondok Pesantren
Darussalam Blokagung
- 10. Status Sekolah** : Terakreditasi A
- 11. Piagam** : Depag Ri Wilayah Jawa Timur
- a. Nomor : 175/BAP-S/M/Sk/X/2015
- b. Tanggal : Surabaya 27 Oktober 2015
- 12. Waktu Belajar** : Pagi Hari

13. Kurikulum Yang Di Gunakan : Departemen Agama Dan Yayasan
(Kurikulum 2013)

**Struktur Dan Personalia Kepengurusan Mts Al-Amiriyyah Blokagung
Tegalsari Banyuwangi**

NO	NAMA	JABATAN
1	Ahmadi, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Leni Agustina, S.Si.	Penjamin Mutu Bagian Pengembangan Madrasah
3	Solekan, S.Pd.I	Penjamin Mutu Bagian Audit Internal Madrasah
4	Kumalasari, S.Pd.	Waka Kuriulum
5	Sunaryo, S.Pd	Waka Kesiswaan
6	M.Abdul Qohar, M.Pd.I	Waka Humas
7	Muslimin, S.Pd.I	Waka Sarpras dan Koord. Dansos Unit
8	Nining Pratiwi, S.Si.	Bendahara
9	M. Ali Nasihin, S.Pd.	Bendahara BOS
10	M. Sidiq Purnomo, M.Pd.I	Pembina Osis Putra
11	Athiyah Arifiyana, S.Pd.	Pembina Osis Putri
12	Aris Fadillah, S.Pd.I	Koord. BP/BK dan BP/BK 1
13	M. Toha, S.Pd.	BP/BK 2
14	Roisatul Azizah, S.Pd.	BP/BK 3
15	M. Rizki Ilhamsyah, S.Pd.	BP/BK 4
16	M. Arif Rahmatullah, S.Pd.	Operator Madrasah dan Ka T.U

17	Nur Hasim	Koord. Almamater/Atribut/kostum Dansos Siswa
18	Jazilatun Naimah, S.Pd.	Pembina Pramuka
19	Aris Fadillah, S.Pd.I	Koordinator Pembina Ekstrakurikuler
20	A'sad Munandir, S.Pd.	Koordinator Pembina Ekstrakurikuler
21	Mar'atus sholihah, S.Pd.	Koordinator program Tahfids
22	Moh.Harun, S.Pd.	Koordinator program Tahfids
23	Ismawati, S.Pd.	Koordinator Program Mipa
24	Arba'iyah, S.Pd.	Koordinator Program Bahasa
25	Hadrotun Nikmah, S.Pd.	Pembina duta spiritual dan social (kesopanan dan kesantunan)
26	Lilin Ahsani Ulfa, SE	Pembina Duta Lingkungan (kebersihan dan pertamanan)
27	Rijalawannur, S.Pd.	Pembina Duta Perundungan/Bulliyng
28	Mutmainna, S.Pd.	Pembina Duta Pendidikan (numerasi/literasi)
29	Rara Imanda, S.Pd.	Pembina Duta Kreativitas dan Keterampilan
30	Yazid Fatoni	Penanggung jawab Sound Sistem dan audio
31	Ahmad Fauzi	Penanggung Jawab Lab. Komputer

Sumber : <https://mtsalamiriyyah.sch.id/personalia/>

Program Kelas Mts Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Program Kelas Unggulan Tahfidz	Program Kelas Unggulan MIPA	Program Kelas Unggulan Bahasa	Program Kelas Regular
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka kelas putra dan putri (kuota masing-masing 26 siswa dan siswi) 2. Disiapkan untuk peserta didik yang berkeinginan menghafal al Qur'an secara terprogram lewat pendidikan formal. 3. Persyaratan masuk kelas ini mempunyai sahadah Qiroati dan yanbua dan mengikuti tes hafalan Al Qur'an. 4. Menggunakan kurikulum modifikasi sehingga peserta didik lebih berkonsentrasi sesuai program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka kelas putra dan putri (kuota masing-masing 26 siswa dan siswi) 2. Disiapkan untuk Peserta didik yang mempunyai Prestasi di bidang Matematika dan IPA yang di dalamnya diberikan layanan bimbingan Khusus (Intensive) 3. Persyaratan masuk program ini mempunyai syahadah qiro'ati/ Yanbu'a 4. Menggunakan Kurikulum Modifikasi sehingga peserta didik akan lebih berkonsentrasi sesuai program 5. Diasramakan secara khusus untuk Putri (Asrama As Syafiiyah Bagian Atas) dan Putra (Asrama Al Firdaus Bagian atas) 6. Di bimbing oleh Pembimbing Matematika dan IPA yang Profesional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka Kelas Putra dan Putri (Kuota masing-masing 26 siswa-siswi) 2. Disiapkan untuk Peserta didik yang mempunyai Prestasi di bidang Bahasa Inggris yang di dalamnya diberikan layanan bimbingan khusus (Intensive) 3. Persyaratan masuk program ini mempunyai syahadah qiro'ati/ Yanbu'a 4. Menggunakan Kurikulum Modifikasi sehingga peserta didik akan lebih berkonsentrasi sesuai program 5. Diasramakan secara khusus untuk Putri (Asrama As Syafiiyah Bagian Bawah) dan Putra (Asrama Al Firdaus Bagian bawah) 6. Di bimbing oleh Pembimbing Bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka Kelas Putra dan Putri (Kuota masing-masing 36 siswa-siswi) 2. Kuota jumlah Kelas Putra 3 Kelas dan Putri 3 Kelas 3. Menggunakan Kurikulum K. 13 dan Kurikulum Pesantren 4. Di bimbing oleh para Pembimbing Guru yang Profesional di bidangnya 5. Asrama Putra : Asrama Darussalam Timur, Asrama Pesantren Induk Putra 6. Asrama Putri : Asrama PP. Putri Utara, Asrama PP. Putri Selatan, Asrama Assalam, Asrama An Nahdloh dan Asrama An Najah

<p>5. Diasramakan Kusus putri (Asrama Nurul Quran) dan Asrama Putra (Maqomin Amin).</p> <p>6. Dibimbing oleh para Hafidz dan Hafidzoh yang Profesional.</p>		yang Profesional	
---	--	------------------	--

Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Mts. Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari

Banyuwangi

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1. Pramuka | 12. Bulu Tangkis |
| 2. Palang Merah Remaja (PMR) | 13. Sepak bola |
| 3. Panduan Suara | |
| 4. Qiroah | |
| 5. Desain Grafis | |
| 6. Fotografi | |
| 7. Rebana | |
| 8. Music | |
| 9. Pidato | |
| 10. Olah Vokal | |
| 11. Menjahit | |

Prestasi Yang Pernah Diraih

1. Juara 1 lomba kaligrafi festival hadrah pelajar nasional tahun 2018.
2. Juara 2 olimpiade agama tingkat smp/Mts se kabupaten Banyuwangi.
3. Juara 3 lomba rangking 1 Smada scout competition se kabupaten Banyuwangi.
4. Juara 2 lomba kaligrafi tingkat smp/Mts festifal ajang kompetisi siswa islami se Banyuwangi.
5. Juara 3 lomba pidato islami tingkat Smp/Mts.
6. Juara 1 lomba kaligrafi islami tingkat Smp/Mts festifal ajang kompetisi siswa islami se Banyuwangi
7. Juara 3 MSQ nasional Smart Yourt Competition (SYC) Masjid Istiqlal Jakarta
8. Juara 3 lomba baca puisi Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag Kabupaten Banyuwangi ke 75
9. Juara 2 lomba baca puisi Hari Amal Bakti (HAB) Kemenag Kabupaten Banyuwangi ke 75.

Jumlah Siswa MTs Al Amiriyyah Mulai Tahun 2014 Sampai 2021

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah LK/PR
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2014/2015	172	178	203	183	161	137	1034
2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991

2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052

C. Verifikasi Data Lapangan

Verifikasi merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam temuan penelitian ini akan dipaparkan hasil penelitian dengan metode wawancara yang peneliti peroleh dari informan temuan demikian. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bagian Humas sebagai berikut:

Nama : Moh. Abdul Qohar, M.Pd.

Jabatan : Wakil kepala Madrasah Bagian Humas

Waktu Wawancara : Selasa 5 April 2022

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan melalui wawancara kepada Informan Yaitu Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung maka Data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data Peran Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/2022

a. Peran Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/2022.

1). Waka Humas sebagai Penghubung antara Sekolah dengan Masyarakat dan Wali Murid.

Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung sebagai penghubung dari pihak sekolah dengan masyarakat selalu dipelihara dengan baik karena sekolah akan selalu berhubungan dengan masyarakat, tidak bisa lepas darinya sebagai patner sekolah dalam mencapai kesuksesan sekolah itu sendiri. Prestise sekolah semakin tinggi di mata masyarakat jika sekolah mampu melahirkan peserta didik yang cerdas berkepribadian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dalam memajukan masyarakat.

Waka Humas sebagai penghubung artinya Humas harus mampu mempromosikan lembaga pendidikan kepada masyarakat. Ini merupakan salah satu tugas Waka Humas agar lembaga pendidikan dapat dikenal oleh masyarakat. hal ini sesuai dengan pernyataan

selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Bapak Abdul Kohar. Sp.d. M,Pd. MTs Al Amiriyyah.

“untuk Informasi tentang Madrasah Menurut Beliau Pertama dengan menjalin hubungan dengan wali murid masyarakat. beliau juga mengatakan bahwa memberikan informasi kepada public atau khalayak umum dengan melalui media online seperti whatapp facebook dan lain sebagainya. Untuk memberi kemudahan dalam upaya promosi lembaga pendidikan. Dan diharapkan dapat meningkatkan citra yang baik untuk sekolah sehingga dapat meningkatkan jumlah calon peserta didik”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa untuk bisa melaksanakan sebuah promosi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. berawal dari menjalin hubungan dengan wali murid hal ini menunjukkan untuk memberikan sebuah informasi kepada wali murid. Menyediakan layanan informasi kepada wali murid bertujuan untuk memberikan perkembangan tentang sekolah kepada wali murid sehingga bisa mengetahui kualitas pendidikan yang ada di MTs Al Amiriyyah.

2). Waka Humas Sebagai Promotor Di SD/MI

Waka Humas sebagai promotor di SD/MI merupakan bagian dari strategi Humas Dalam Promosi Lembaga Pendidikan karena dengan melalui Program PPL di SD/MI. yang dibuat oleh MTs sebagai sarana memberikan informasi tentang Madrasah di

Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Se Banyuwangi. Merupakan inovasi bagi Madrasah untuk sebuah promosi lembaga Pendidikan yang dimana segala informasi tentang Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung di salurkan kepada calon-calon peserta didik.

“ Beliau menjelaskan selain dengan menjalin hubungan dengan wali murid masyarakat dan sekolah SD/MI se Banyuwangi melalui program PPL. Dari kami disana memberikan informasi tentang PPL sekaligus anak-anak melakukan praktek mengajar disana. Dari continuenya setaip hari kami berikhtiyar untuk bisa menginformasikan tentang MTs kepada khalayak umum melalui media Whatapp faceebok instagram dan youtube.”

Dengan harapan orang tua dan masyarakat bisa tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah MTs Al Amiriyyah Blokagung. dengan melalui program PPL di SD/MI se Banyuwangi dengan itu menjadi sebuah wadah utama untuk anak-anak melakukan praktek mengajar sekaligus memberikan informasi tentang Madrasah. kepada calon peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama.

3. Data Tentang Strategi Waka Humas Dalam Promosi Agar Calon Peserta didik tertarik untuk memasuki MTs Al Amiriyyah.

B. Strategi Waka Humas Dalam Promosi Agar Calon Peserta didik tertarik untuk memasuki MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun pembelajaran 2021/2022.

Dalam meningkatkan Promosi MTs Al Amiriyyah Waka Humas harus mempunyai strategi dalam promosi lembaga pendidikan yaitu sebagai berikut:

1). Waka Humas ssebagai komunikator dalam pemasaran Lembaga Pendidikan Kepada Masyarakat dan sekolah dasar.

Dengan terjalannya komunikasi yang baik dengan masyarakat maka lembaga pendidikan akan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Tentu ini akan membantu sekolah/Madrasah dalam melaksanakan promosi maka perlu ada elemen-elemen pendukung lain seperti dari guru-guru MTs Al Amiriyyah hal ini sesuai dengan pernyataan Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung Moh. Abdul Qohar, M.Pd.

“Menurut beliau bahwa untuk strategi Humas dalam promosi lembaga pendidikan yaitu tetap dengan melalui program PPL yang dilaksanakan oleh siswa MTs untuk praktek mengajar di SD/MI yang ada di Bamyuwangi. selain beliau juga meminta kepada dewan guru memberi seputar informasi Madrasah kepada Tetangga-tetangganya beliau mengatakan untuk jumlah siswa yang mendaftar di MTs Al Amiriyyah adalah 147 yang sebelumnya

berjumlah 141 akan tetapi beliau belum bisa memastikan apakah itu mengalami peningkatan atau karena masih dalam proses penerimaan peserta didik. Beliau mengatakan jumlah siswa MTs Al Amiriyyah dari tahun kemarin mendapat 454 dengan harapan bisa lebih banyak lagi yang mendaftar Di MTs Al Amiriyyah. Blokagung Tegalsari Banyuwangi''

Untuk mencapai strategi dalam penerimaan peserta didik baru beliau mengatakan bahwa informasi tentang MTs Al Amiriyyah Blokagung. Melalui media online selain itu media lain seperti program PPL yang dilakukan oleh MTs Al Amiriyyah Blokagung dengan ini para siswa MTs melakukan praktek mengajar sebagai wadah utama dalam upaya promosi untuk menarik calon peserta didik.

2). Waka Humas Berperan Sebagai Pelaksana Promosi Antara Sekolah dengan Masyarakat

Berkaitan dengan Humas dalam promosi lembaga pendidikan. Dalam upaya menarik minat calon peserta didik. Humas merupakan struktur atau organisasi yang dibentuk guna menjalin hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Humas juga berpengaruh dalam sebuah promosi yang dimana promosi tersebut sangat erat dengan menarik minat calon peserta didik. Dalam hasil Wawancara Dengan pihak Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung Abdul Kohar M,Pd,. Beliau menjelaskan sebagai berikut

“Beliau Menjelaskan bahwa untuk melaksanakan promos MTs Al Amiriyyah Blokagung pihaknya telah menyediakan layanan Informasi terkini seputar Madrasah melalui media sosial seperti Website, Whatsapp, Facebook, dan Youtube. Kepada masyarakat umum. untuk memberi kemudahan mengakses informasi layanan pendidikan yang ada di MTs Al Amiriyyah Blokagung.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti Di MTs Al Amiriyyah. Bisa disimpulkan bahwa untuk menunjang promosi perlu ada sarana informasi pendukung seperti sarana Informasi media online seperti Website, Youtube dan lain-lain.

Disisi lain butuh adanya hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat sehingga dapat memberikan dorongan untuk memajukan lembaga pendidikan dan dapat menarik minat calon peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Humas berperan penting dalam menunjang citra lembaga pendidikan. Karena kualitas lembaga pendidikan bergantung dari keunggulan dari lembaga pendidikan itu sendiri dan citra yang baik di mata masyarakat. Sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Peran Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung Dalam bentuk Promosi.

Promosi Sekolah/Madrasah merupakan usaha untuk memperkenalkan sekolah dalam rangka memasarkan sekolah. Usaha pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya ada individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan mereka inginkan. Dengan menciptakan menawarkan atau mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Konsep pemasaran bersandar pada kebutuhan, keinginan, dan permintaan. Setiap alat promosi memiliki karakteristik dan biaya tersendiri sekolah harus memahami karakteristik ini. Promosi penjualan memanfaatkan komunikasi insentif dan ajakan. Daya tarik hubungan masyarakat dan publisitas didasarkan pada kredibilitas yang tinggi kemampuan menangkap pembeli yang tidak menduga atau dramatisasi.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, jasa dapat didefinisikan sebagai kegiatan lembaga pendidikan memberi layanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada konsumen dengan cara memuaskannya. Pemasaran dalam konteks jasa pendidikan adalah sebuah proses sosial dan manajerial untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan melalui penciptaan penawaran, pertukaran produk yang bernilai

dengan pihak lain dalam bidang pendidikan. Etika pemasaran dalam dunia pendidikan adalah menawarkan mutu layanan intelektual dan pembentukan watak secara menyeluruh. Hal itu karena pendidikan bersifat lebih kompleks, yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, hasil pendidikan mengacu jauh ke depan, membina kehidupan warga negara, generasi penerus keilmuan di masa yang akan datang.

Untuk keberhasilan sebuah lembaga dalam jangka panjang, maka lembaga tersebut harus menciptakan layanan yang memuaskan *'need and want'* pelanggannya. Guna menciptakan layanan yang memuaskan ini, maka lembaga menciptakan bauran pemasaran. Bauran pemasaran (marketing mix) merupakan unsur-unsur pemasaran yang saling terkait, dibaurkan, diorganisir dan digunakan dengan tepat sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan pemasaran dengan efektif, sekaligus memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Promosi jasa pendidikan merupakan salah satu variabel bauran pemasaran jasa pendidikan yang perlu dilakukan oleh sekolah untuk memasarkan produk pendidikan. Aktivitas promosi pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara sekolah dengan pelanggan jasa pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk mempengaruhi pelanggan jasa pendidikan pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Pada dasarnya promosi adalah bentuk dari komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan atau meingatkan pasar tentang produk dan hasil yang dikeluarkan oleh sebuah organisasi atau perusahaan, promosi jasa pendidikan.

1. Peran humas dalam bentuk promosi lembaga pendidikan yaitu :

Dalam manajemen lembaga pendidikan perlu adanya struktur yang mengatur sebuah hubungan dengan masyarakat untuk menjalankan dan mengembangkan lembaga pendidikan melalui sebuah promosi. Oleh karena itu promosi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk melakukan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi antara sekolah dan masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan *god will* dan memperoleh opini masyarakat (public) terhadap lembaga pendidikan atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik baik (internal) maupun (eksternal).

Menurut Mulyasa tujuan dari hubungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik
- b. Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
- c. Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah

Sedangkan dari segi jenis untuk menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat ada tiga jenis yaitu :

1. hubungan edukatif

Hubungan kerjasama dalam hal mendidik murid antara Guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini diharapkan tidak terjadinya perbedaan prinsip yang dapat meragukan pendirian dan sikap anak didik.

2. Hubungan kultural

Usaha kerja sama antar sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk dilakukan hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan di masyarakat.

3. Hubungan institusional

Hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi baik swasta maupun

pemerintahan. Seperti hubungan kerja sama antara sekolah dengan sekolah-sekolah lain. Ataupun perusahaan-perusahaan Negara yang kaitannya dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan/peran humas dalam lembaga pendidikan dalam mewujudkan kualitas lembaga pendidikan melalui hubungan baik dengan masyarakat hubungan baik tersebut dapat dilakukan dengan melalui dengan hubungan edukatif, kultural, institusional.

2. Bentuk Promosi Yang Dilakukan Oleh Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Pencapaian sebuah lembaga pendidikan dalam upaya sebuah promosi, untuk dapat menarik minat calon peserta didik sangat penting karena berkaitan dengan kemajuan lembaga tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk pada lembaga pendidikan tersebut menandakan bahwa lembaga memiliki citra pendidikan yang baik di masyarakat. Sehingga dapat dilihat dari segi promosi lembaga pendidikan yang dilakukan oleh sekolah itu.

promosi lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan/konsumen khususnya siswa merupakan suatu kunci untuk menjamin eksistensinya. Hal ini

disebabkan lembaga pendidikan merupakan organisasi yang bergerak di bidang jasa sehingga pelayanan merupakan produk utama yang ditawarkan. Kualitas pelayanan akademik merupakan perbandingan antara pelayanan akademik yang dirasakan oleh pelanggan dengan kualitas pelayanan akademik yang diharapkan pelanggan atau *stakeholder*.

Menurut Mackey (2006:2) merumuskan stakeholder sebagai kategori umum dari public yang terkait dengan organisasi. ada juga yang memandang stakeholder sebagai kelompok dan individu-individu yang memiliki salah satu dari empat bentuk organisasi yaitu hubungan memampukan fungsional terdampak dan normatif.

Persaingan mutu layanan pendidikan disetiap sekolah sangat terbuka lebar mutu layanan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan dibutuhkan sebagai pengembangan kualitas sekolah supaya lebih unggul dan diminati oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih percaya untuk menyekolahkan anak didiknya lebih tepat dan percaya untuk mengembangkan kemampuan anak didiknya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai hasil optimal dan efektif dan efisien memerlukan keterkaitan dari berbagai

elemen yang ada di dalamnya dalam proses pengelolaan humas di MTs Al Amiriyyah.

Yaitu dengan melalui *School Based Management* atau manajemen berbasis sekolah peningkatan mutu melalui kerjasama atau pemberdayaan pemerintah dan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun dengan tujuan popularitas MTs Al Amiriyyah Blokagung di mata masyarakat. Popularitas MTs Al Amiriyyah akan tinggi jika mampu melahirkan individu yang mapan secara intelektual dan spiritual.

Berdasarkan yang peneliti peroleh mengenai promosi MTs Al Amiriyyah Blokagung telah dijelaskan oleh Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung yaitu untuk mewujudkan promosi lembaga pendidikan perlu adanya jaringan komunikasi yang kuat antara sekolah dan masyarakat. Dengan tujuan memberi informasi perkembangan sekolah kepada masyarakat atau wali murid.

Diantara tujuan dan bentuk Waka humas MTs Al Amiriyyah Blokagung dalam sebuah promosi diantaranya adalah :

- a. Memberikan informasi secara resmi yang lengkap dan utuh kepada warga sekolah baik tertulis maupun tidak tertulis tentang kebijakan sekolah.

- b. Menuliskan berbagai perkembangan terkini di social media WhatsApp dan papan pengumuman Guru.
- c. Mempublikasikan berita sekolah melalui Website Youtube dan media social (Facebook Dan Instagram) yang berkaitan dengan prestasi dan kegiatan-kegiatan sekolah.
- d. Mengaktifkan WEB madrasah dengan template dan menu efektif dan Melaksanakan publikasi Informasi dan promosi sekolah melalui media umum.
- e. Mengadakan lomba MTs A Socout Competition lomba dalam kepramukaan
- f. Mengadakan Festival Hadrah tingkat SD/MI sederajat.

Pelaksanaan promosi oleh Humas di MTs Al Amiriyah Selain dengan media promosi seperti WEB Facebook dan Instagram. Yaitu dengan adanya penyelenggaraan ajang perlombaan seperti yang telah peneliti catumkan diatas.

1. Faktor Pendukung

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di MTs Al Amiriyah Blokagung bisa berjalan dengan baik apabila di dukung oleh beberapa faktor yakni :

- a. Adanya program dan perencanaan yang sistematis
- b. Tersedia basis dokumentasi yang lengkap

c. Tersedia tenaga ahli terampil dan alat sarana serta dana yang memadai.

d. Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Strategi Waka Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Untuk Strategi yang digunakan MTs Al Amiriyyah Blokagung dalam mempromosikan penerimaan peserta didik baru ada tiga macam yaitu:

a. dengan melalui program inovasi madrasah. yang berupa ajang perlombaan yang telah diselenggarakan oleh MTs Al Amiriyyah Blokagung seperti IESO Islamic English dan Science Olympiade tingkat SD/MI. dengan tujuan menggali potensi calon peserta didik MTs Al Amiriyyah di tingkat SD/MI, tujuan ini agar supaya lebih terjalin silaturahmi dengan SD/MI.

b. Yaitu dengan publikasi Informasi dan promosi. Didalam publikasi MTs Al Amiriyyah yaitu dengan melalui media komunikasi online berupa. WEBSITE, Youtube, dan WhatsApp.

c. Dengan mengadakan penelusuran alumni dengan tujuan menjalin silaturahmi dengan alumni semua angkatan dalam program inovasi madrasah.

serta mendata Alumni MTs Al Amiriyyah Blokagung pada semua angkatan dan menjalin silaturahmi dengan alumni MTs Al Amiriyyah Blokagung agar memiliki rasa dan kepedulian terhadap pengembangan sekolah kedepan.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MTs Al Amiriyyah Blokagung mengenai tindak lanjut strategi untuk meningkatkan promosi dalam menarik minat calon peserta didik telah sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Moh. Abdul Khohar, M.Pd. selaku Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung menjelaskan bahwa untuk strategi yang dipakai oleh MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Yaitu dengan melalui program PPL siswa dan siswi MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi di SD/MI di ada di daerah Banyuwangi.

Dalam hal ini merupakan salah satu bentuk sebuah strategi yang dilakukan oleh humas MTs Al Amiriyyah Blokagung agar supaya dapat mengangkat keunggulan dari sekolah untuk menjadi nilai plus dalam sekolah tersebut. Pelaksanaan humas berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat ataupun dengan lembaga pendidikan yang lain melalui program-program yang telah dilaksanakan oleh Humas tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang peneliti peroleh bahwa untuk Waka Humas di MTs Al Amiriyyah tentang strategi atau juga promosi yang dapat dilakukan oleh Waka Humas dalam sebuah Promosi dalam upaya menarik minat calon peserta didik yaitu sebagai berikut :

1. Dengan menjalin hubungan dengan wali murid dan Program mengajar PPL bagi kelas unggulan sekaligus praktek mengajar ke SD/MI yang ada didaerah Banyuwangi sebagai sarana Promosi dan memberikan layanan informasi tentang MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Melaksanakan Promosi dengan melalui media social online seperti Website, Whatsapp, Facebook, Instagram, dan Youtube. Dan Menyediakan layanan informasi dan perkembangan terkini seputar Madrasah kepada wali murid sehingga memberi kemudahan bagi wali murid untuk mengetahui kualitas pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Implikasi teori pada hasil penelitian ini untuk menguatkan hasil temuan peneliti mengenai promosi Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Khususnya Bagi Waka Humas dalam membangun komunikasi dengan publik dalam rangka mempopulerkan sebuah lembaga pendidikan karena komunikasi antara lembaga dan masyarakat /wali murid dibangun untuk menciptakan citra yang baik Madrasah. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi publik. Citra sebuah lembaga pendidikan yang baik dapat dilihat dari banyaknya jumlah calon peserta didik yang mendaftar masuk di lembaga pendidikan tersebut.

2. Implikasi Kebijakan

Dalam sebuah promosi dalam upaya untuk menarik minat calon peserta didik terutama pada waktu penerimaan peserta didik baru. penerimaan siswa baru merupakan langkah awal yang ditempuh oleh sekolah/Madrasah.

Partisipasi publik dibutuhkan untuk membangun kualitas lembaga pendidikan Sehingga sekolah/Madrasah dapat menampung aspirasi Masyarakat terkait segala kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler

lainnya. pelayanan kualitas lembaga pendidikan dibutuhkan agar masyarakat memperoleh pendidikan yang baik untuk putra/putrinya.

Maka dari itu promosi lembaga pendidikan harus memperlihatkan keunggulan dan program dari sekolah. Jika tidak sesuai dengan program-program yang ditawarkan maka masyarakat akan enggan untuk menyekolahkan putra dan putrinya di sekolah itu sendiri. Terlebih pada sebuah lembaga yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren maka akan tentu lebih banyak persaingan yang sangat luas sehingga harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Dalam penelitian ini yaitu keterbasannya sarana yang mendukung seperti alat media elektronik karena peneliti bertempat tinggal di pondok dikarenakan di pondok pesantren dilarang untuk santri atau mahasiswa membawa kendaraan dan peralatan elektronik seperti hp dan lain sebagainya. Sehingga peneliti harus bisa membagi waktu untuk bisa bertemu dengan narasumber karena di setiap kali melakukan penelitian peneliti harus menemui narasumber tanpa perantara alat komunikasi seperti lewat Hp.

D. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas hanya sekedar masukan dengan harapan program Humas MTs Al Amiriyyah bisa lebih baik lagi dalam melaksanakan kinerjanya di sebuah lembaga pendidikan.

yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam MTs Al Amiriyyah Blokagung. Dengan harapan dapat terlaksana dengan baik diantara saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung

Untuk kedepannya perlu lebih ditingkatkan lagi acara-acara perlombaan seperti festival Hadrah tingkat SD/MI se Banyuwangi dengan harapan dapat menjunjung tinggi popularitas Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah. yang kaitannya dengan promosi lembaga pendidikan maka lebih ditingkatkan lagi WEB dan sarana media komunikasi sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lain di era modern ini.

2. Bagi Waka Humas MTs Al Amiriyyah Blokagung

Hendaknya untuk lebih ditingkatkan lagi jalinan komunikasi dengan masyarakat dan wali murid agar supaya terjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat atau public sehingga Memperoleh dan Mendapat citra yang baik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A'mal, Muslikhul. 2011. *Strategi Manajemen Humas, dalam Penerimaan Siswa Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Pemalang*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Bahri Saeful Ahmad. 2020. *Manajemen Humas Sekolah*, PT Widina Bhakti Persada Bandung.
- Chotimah, Chusnul. 2017. *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat*.Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Daini Ferri Maswiatud. 2021. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan peserta didik baru Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*
- Elvia Baby Shahbana, 2021.*Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi Layanan Humas Sekolah* Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Faizin Imam 2017. *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah* .*Jurnal Madaniyah*.
- Gajic, Jelena. 2012 “*Importance of Marketing Mix in Higher Education Institutions* ”. *Singidunum Journal* 2012, 9 (1): 29-41 ISSN 2217-8090.
- Hadi, Abdul. 2018. “Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan:Tinjauan Historis. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4, No.2.
- Irmayani, Herni dan Dessy Wardiah 2017. “Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam UpayaMenarik Minat Calon Peserta Didik di SMPIT Ar-Ridho Palembang”. *JurnalManajemen Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Johnston, K.A. 2014. *Public Relations and Engagement. Theoretical Imperative of a Multidimensional Concep*. *Journal of Public Relations Research*,
- Komariah,I. 2013. *Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Di TK AL-Firdaus Jatisari Semarang*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
- Kusuma Muhamad Halim. 2016. *Strategi Pemasaran Penerimaan Peserta Didik Barudi Smk Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten*.

- Lutviani Dina Sri. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Darussalam Blokagung: Fakultas Tarbiyah, dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
- Moleong, J. Lexy. 2016. *'Metodologi Penelitian Kualitatif'* PT Remaja Rosdakarsa Jakarta.
- Ngapirin. 2006. *Model Strategi Pemasaran Pendidikan SMK Plus As-Salafiyah Krangkeng Indramayu Jawa Barat, Tesis*, Yogyakarta : Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijogo.
- Opan Arifudin. 2020. *Manajemen Humas Sekolah* PT Widina Bhakti Persada Bandung.
- Priandono Fifin. 2019. jurnal *Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan* Vol 18. Pp. 391-410.
- Qholik Wisnu 2022. *Strategi Marketing Humas Dalam Membangun Brand Image Di Masyarakat (Studi Kasus Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo.
- Rosidi Hasyim 2022. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menjalin Hubungan Kerjasama Dengan Dunia Usaha Otomotif Di Smk Sunan Drajad Lamongan*. Vol 17 p.26-75.
- Syunu Triantoyo. 2021. *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Pemasaran Sekolah Menengah Kejuruan Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Network Marketing*. Vol 19.
- Trisnawati Ari 2017. *Strategi Humas Politeknik Negeri Jakarta Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru* Vol.8.
- Utari Rumania 2013. *Website Sebagai Media Humas Sekolah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Venti Hartini 2018. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Inkuiri Pada Pembelajaran Matematika Di Smp Swasta Al-Washliyah 05 Hambaran Perak Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wahed Andi 2021. *Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri di Sekolah Menengah Kejuruan*. Vol 1 ISSN 2747-268.

Yuli Sri .2019. *Peran Humas Mts N 3 Pekanbaru Dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Zulnuroaini 2021. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Inpres 2 Birobuli Vol 9. ISSN 2337-6418*



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@iaida.ac.id

Nomor : 31.5/274.31/FTK.IAIDA/C.3/III/2022

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MTs Al- Amiriyyah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **AHMAD KANZUL FARIZI**
TTL : **Banyuwangi, 26 April 1999**
NIM : **18111110035**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Bimo RT 01 RW 01 Desa Bimorejo Kec. Wongsorejo**
HP : **085236133853**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Moh. Imam Khaudli, S.Pd.I., M.Si.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Al- Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 28 Maret 2022

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



Web: www.blokagung.net
E-mail : mts.alamiriyyah@gmail.com

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYYAH
(MTs.A)

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701

Blokagung - Tegalsari - Banyuwangi

ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokagung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NOMOR: 31.1/ 95 /MTsA/E.05/ IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

N a m a : AHMAD KANZUL FARIZI
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 26 April 1999
NIM : 18111110035
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan : 2018

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di lembaga kami dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul "Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Al- Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022" pada tanggal 2 - 5 April 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 05 April 2022

Kepala Madrasah



AHMADI, M.Pd.I

1. Biodata Penulis



Nama : Ahmad Kanzul Farizi
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi 26 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Bimorejo Kecamatan Wongsorejo Kabupaten
Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Riwayat Pendidika :

1. SD Negeri 1 Bimorejo
2. SMP MAÁrif Wongsorejo
3. MA AL Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi
4. IAI DARUSSALAM Blokagung Tegalsari Banyuwangi

2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Abdul Qohar, M.Pd. selaku Waka Humas MTs Al Amiriyyah

